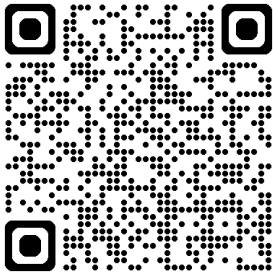
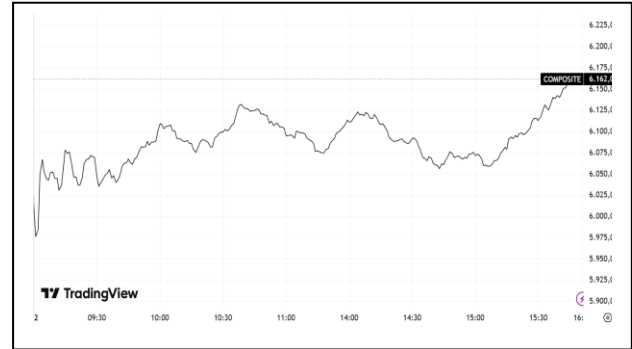


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,162.04  
+67.10 poin (+1.10%)  
Value 21.5 Trillion
- LQ45 Close 620.44 (+0.66%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Pasar saham Eropa naik pada hari Jumat, karena investor berfluktuasi antara optimisme dan pesimisme seputar arah pembicaraan untuk mengakhiri perang Iran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,5%, Dax di Jerman naik 0,4%, CAC 40 di Prancis naik 0,4%, dan FTSE 100 di Inggris naik 0,3%. (Investing)

**Asia** – Pasar saham Asia memperpanjang kenaikan pada hari Jumat dan menuju kenaikan mingguan karena produsen chip pulih setelah pendapatan yang menggembirakan dari Nvidia, sementara masalah yang belum terselesaikan dalam negosiasi AS-Iran membuat investor tetap waspada. Wall Street ditutup sedikit lebih tinggi semalam, dengan Dow Jones Industrial Average mencatat penutupan rekor. Kontrak berjangka saham AS sedikit naik dalam perdagangan Asia. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak naik pada hari Jumat tetapi berada di jalur untuk kerugian mingguan karena investor meragukan prospek terobosan dalam pembicaraan perdamaian AS-Iran. Harga minyak mentah Brent berjangka naik \$2,46, atau 2,4%, menjadi \$105,04 per barel pada pukul 0658 GMT, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate AS berjangka naik \$1,82, atau 1,9%, menjadi \$98,17. (Investing)

**IATA** – Pemegang saham PT MNC Energy Investments (IATA), Karya Pacific Investama, berencana melakukan penawaran tender sukarela atas sekitar 535,4 juta saham atau 1,7% saham IATA dengan harga Rp99 per saham, dengan nilai transaksi sekitar Rp53 miliar. Jika seluruh saham terserap, kepemilikan PT Karya Pacific Investama akan meningkat dari 48,8% menjadi 50,5% sehingga menjadi pengendali IATA, namun dikecualikan dari kewajiban tender wajib. Periode penawaran tender sukarela tersebut diperkirakan berlangsung pada 22 April–3 Juni 2026. (Publikasi emiten)

**BPII** – PT Batavia Prosperindo Internasional (BPII) akan melakukan ekspansi ke sektor properti melalui penyertaan modal hingga Rp150 miliar di PT Prima Jaya Permai, sehingga kepemilikan menjadi 19,3%. PT Prima Jaya Permai merupakan holding dengan 4 anak usaha di bidang kawasan industri dan real estate. Transaksi ini tergolong transaksi afiliasi karena BPII dan PT Prima Jaya Permai sama-sama dimiliki secara tidak langsung oleh Star Malacca Investment Pte. Ltd. (Publikasi emiten)

**ULTJ** – Komisaris PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ), Suhendra Prawira Widjaja, membeli 3 juta (0,03%) saham ULTJ dengan harga rata-rata Rp1.588/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4,8 miliar. Transaksi dilakukan pada 19–21 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di ULTJ menjadi 1,48%. (Publikasi emiten)

**BWPT** – PT Eagle High Plantations (BWPT) menyampaikan rencana kuasi reorganisasi untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp3,7 triliun melalui penghapusan akumulasi rugi terhadap agio saham, guna memperbaiki struktur ekuitas dan mencerminkan kondisi keuangan yang lebih sehat. Perseroan menilai langkah ini relevan seiring pemulihan kinerja yang tercermin dari tren kenaikan laba sepanjang 2023–2025 serta bertujuan membuka peluang pembagian dividen ke depan. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 29 Juni 2026. (Publikasi emiten)

**MLPT** – PT Multipolar Technology (MLPT) mengumumkan rencana stock split dengan rasio 1:25. Jadwal awal perdagangan saham dengan nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 29 Juli 2026. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 29 Juni 2026. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	6.85%
IDXENERGY	4.84%
IDXCYCLIC	2.58%
IDXINDUST	2.32%
IDXINFRA	1.53%
IDXTRANS	1.27%
IDXNONCYC	0.68%
IDXTECHNO	0.54%
IDXHEALTH	0.19%
IDXPROPERT	0.15%
IDXFINANCE	-0.28%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
DFAM	28.44%
CTBN	25.00%
PBSA	25.00%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
PGLI	14.90%
ASPR	14.79%
BOBA	14.56%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	66.1 Mio
BIPI	24.2 Mio
BNBR	18.7 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.